



KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN JERUK NIPIS DAN MADU
DALAM PERUBAHAN FREKUENSI BATUK PADA
BALITA DENGAN ISPA DI RUANG MELATI 5
RSUD DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

DISUSUN OLEH :

KINTAN AYU PERMATASARI

P2.06.20.2.22.015

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025





KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI PEMBERIAN JERUK NIPIS DAN MADU DALAM PERUBAHAN FREKUENSI BATUK PADA BALITA DENGAN ISPA DI RUANG MELATI 5 RSUD DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA

*Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D-III
Keperawatan Tasikmalaya*

DISUSUN OLEH :

KINTAN AYU PERMATASARI

P2.06.20.2.22.015

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025

ABSTRAK

Implementasi Pemberian Jeruk Nipis Dan Madu Dalam Perubahan Frekuensi Batuk Pada Balita Dengan ISPA Di Ruang Melati 5 RSUD DR. Soekardjo Tasikmalaya

Kintan Ayu Permatasari¹

Dr. Dini Mariani, S.Kep.,Ners.,M.Kep²

Lia Herliana, S.Kep.,Ners.,M.Kep³

Latar Belakang ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) adalah suatu kondisi di mana penderita mengalami radang akut pada saluran pernapasan atas maupun saluran pernapasan bawah yang diakibatkan oleh infeksi virus atau bakteri. Balita sangat rentan terhadap berbagai macam penyakit, terutama infeksi. Perkembangan mendasar selama masa balita sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak dikemudian hari. Sebagai langkah awal penanggulangan batuk pada balita penderita ISPA, masyarakat sering kali menggunakan pengobatan herbal untuk mengatasinya. Salah satu cara pengobatan herbal tersebut adalah dengan mengonsumsi jeruk nipis yang dicampur dengan madu yang masyarakat percaya dapat melegakan tenggorokan dan meredakan batuk. **Tujuan** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi pemberian campuran jeruk nipis dan madu terhadap penurunan frekuensi batuk pada anak penderita ISPA, dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di ruang melati 5 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. **Metode Penelitian** penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang membandingkan 2 subjek penelitian. Observasi dilakukan selama 3 hari di ruangan melati 5 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya yang dilakukan pendekatan pada 2 orang pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. **Hasil Evaluasi** didapatkan bahwa pemberian jeruk nipis dan madu sebagai terapi non-farmakologis dapat menjadi pilihan yang aman dan efektif untuk mengatasi batuk pada balita penderita ISPA. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa klien 1 dan 2 mengalami penurunan frekuensi napas dan perubahan frekuensi batuk yang di mana bahwa kandungan jeruk nipis berguna untuk meredakan saluran pernapasan dan mengurangi iritasi pada tenggorokan. Sementara madu mengandung antibiotik yang dapat membantu mengatasi batuk. **Saran** bagi penulis selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan variasi terapi non-farmakologis lainnya.

Kata Kunci : ISPA, Balita, Jeruk Nipis Dan Madu, Bersihan Jalan Napas Tidak efektif

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya

ABSTRACT

Implementation of Lime and Honey Giving in Changes in Cough Frequency in Toddlers with ARI in Melati Room 5 RSUD DR. Soekardjo Tasikmalaya

Kintan Ayu Permatasari¹

Dr. Dini Mariani, S.Kep.,Ners.,M.Kep²

Lia Herliana, S.Kep.,Ners.,M.Kep³

Background ARI (Acute Respiratory Tract Infection) is a condition in which the patient experiences acute inflammation of the upper respiratory tract or lower respiratory tract caused by viral or bacterial infections. Toddlers are very susceptible to various diseases, especially infections. Basic development during toddlerhood greatly affects the growth and development of children in the future. As an initial step in overcoming cough in toddlers with ARI, people often use herbal remedies to overcome it. One way of herbal treatment is by consuming lime mixed with honey which people believe can soothe the throat and relieve cough. **The purpose** of this study aims to determine the effectiveness of the implementation of giving a mixture of lime and honey to reduce the frequency of coughing in children with ARI, with ineffective airway clearance problems in the jasmine room 5 dr. Soekardjo Tasikmalaya Hospital. **This research** method uses a qualitative method with a case study approach that compares 2 research subjects. Observations were carried out for 3 days in the jasmine room 5 of Dr. Soekardjo Tasikmalaya Hospital which was approached to 2 patients with ineffective airway clearance problems. The results of the evaluation showed that the administration of lime and honey as a non-pharmacological therapy can be a safe and effective option to treat cough in toddlers with ARI. **With results** showing that clients 1 and 2 experienced a decrease in breathing frequency and changes in cough frequency where the lime content is useful for relieving the respiratory tract and reducing irritation in the throat. While honey contains antibiotics that can help overcome coughing. **Suggestions** for future authors to conduct further research with a larger sample size and other non-pharmacological therapy variations.

Keywords: *ARI, Toddler, Lime and Honey, Ineffective Airway Clearance*

*Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Health Polytechnic Ministry of Health Tasikmalaya*

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “IMPLEMENTASI PEMBERIAN JERUK NIPIS DAN MADU DALAM PERUBAHAN FREKUENSI BATUK PADA BALITA DENGAN ISPA RUANG MELATI 5 RSUD DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Studi D-III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Laporan ini disusun sebagai salah satu tugas akademik sekaligus bentuk tanggung jawab dalam mengaplikasikan ilmu keperawatan anak pada kasus balita penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang kerap menjadi permasalahan kesehatan serius, khususnya bagi balita di wilayah kota Tasikmalaya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya serta pembimbing I dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp. Kep.J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu Sofia Februanti S.Kep., Ners, M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Ibu Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep selaku pembimbing II yang membantu dan mengarahkan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
5. Kepada kepala ruangan dan *Clinical Instruktur* (CI) ruangan melati 5 RSUD dr, Soekardjo Tasikmalaya Ibu Lusiana Dewi Savitri S. Kep., Ners yang telah membantu dan memfasilitasi memudahkan penelitian.
6. Kepada kedua orang tua saya, cinta pertama dan panutanku ayah Luki Kriswandana (alm), pintu surgaku ibu Yanti Nurbayanti, kakak tercinta penulis Ajeng Kristiyanti, adik tercinta Hafidhah Nayla Febiyanti, serta keponakan kesayangan saya Alula Zeana Ramafiani yang sangat penulis cintai serta selalu

memberikan dukungan dan selalu mendoakan penulis untuk kelancaran menulis tugas akhir ini secara materi maupun moril.

7. Kepada sahabat terbaik saya di bangku perkuliahan yang telah menemani sepanjang perkuliahan ini, mulai dari awal orientasi perkuliahan hingga detik ini penulis menyatakan rasa terima kasih sebanyak – banyaknya kepada Alysha Nur Azyza, Terima kasih sudah menemani penulis sehingga penulis tidak merasakan sendirian selama lebih dari dua tahun ini, menemani hari-hari perkuliahan, mendengar keluh kesah penulis, memberi dukungan, semangat, serta tenaga yang sudah tidak ternilai harganya.
8. Sahabat penulis sejak SMA, yaitu Azkan, Pepe, Madina, Jeje, Puja ,dan Nurul yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, serta semangat selama proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih atas bantuan, motivasi, dan kekompakan yang menjadikan perjalanan ini lebih terasa ringan dan berkesan.
9. Kepada teman terdekat penulis selama masa perkuliahan, yaitu Bunga Aulia, Dewi Frida, Syahda Restu, Martiana, dan lulu yang senantiasa memberi saran, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis mendapatkan kelancaran dan kemudahan dalam setiap langkah yang dilewati hingga detik ini.
10. Kepada Kintan Ayu Permatasari, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar – besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak pernah menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang sangat tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan

Tasikmalaya, 19 Januari
2025

Kintan Ayu Permatasari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat KTI	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Konsep Biomedis Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita ..	12
B. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	24
C. Konsep Jeruk Nipis Madu dan Bersihan Jalan Napas.....	36
D. Kerangka Teori	42
E. Kerangka Konsep	43
BAB III.....	44
METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Subjek Penelitian	44
C. Batasan Ilmiah (Definisi Operasional)	46
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
E. Prosedur Penyusunan KTI	47

F.	Teknik Pengumpulan Data.....	49
G.	Instrumen Pengumpulan Data	51
H.	Keabsahan Data	53
I.	Analisis Data	53
J.	Etika Penelitian.....	55
BAB IV		57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		57
A.	Hasil Penelitian.....	57
B.	Pembahasan Studi Kasus	72
C.	Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	79
D.	Implikasi Untuk Keperawatan.....	81
BAB V		82
KESIMPULAN DAN SARAN.....		82
A.	Kesimpulan.....	82
B.	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 intervensi keperawatan pada anak ISPA	28
Tabel 2.2 SOP Pemberian Jeruk Nipis dan Madu	33
Tabel 2.3 Indikator penilaian	34
Tabel 2.4 Prosedur Penggunaan Jeruk Nipis dan Madu	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Teori ISPA Pada Balita	42
Gambar 2.3 Kerangka Konsep Ispa Pada Balita.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ketersediaan Menjadi Responden 1	89
Lampiran 2 Surat Ketersediaan Menjadi Responden 2	91
Lampiran 3 Lembar Observasi Responden 1	93
Lampiran 4 Lembar Observasi Responden 2	94
Lampiran 5 Lembar Evaluasi Responden 1	95
Lampiran 6 Lembar Evaluasi Responden 2	98
Lampiran 7 Riwayat Hidup	101
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI	102